



---

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA USAHA RINTISAN  
(STUDI PADA KEDAI KOPI KOALA PERIODE NOVEMBER 2018 –  
FEBRUARI 2020)**

**Nicolas Irman Pratama <sup>1)</sup>, Muhammad Azhari <sup>2)</sup>  
Universitas Telkom**

---

**INFORMASI ARTIKEL**

**ABSTRAK**

---

*Dikirim : 14 Agustus 2020  
Revisi pertama : 14 Agustus 2020  
Diterima : 18 Agustus 2020  
Tersedia online : 27 Agustus 2020*

---

*Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas, Analisis Deskriptif, Analisis Trendline, Analisis Horizontal*

---

*Email : [nicolasip@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:nicolasip@student.telkomuniversity.ac.id) <sup>1)</sup>,  
[muhazhari@telkomuniversity.ac.id](mailto:muhazhari@telkomuniversity.ac.id) <sup>2)</sup>*

---

*Manfaat kinerja keuangan bagi usaha rintisan adalah untuk mengukur prestasi yang diperoleh usaha rintisan untuk menilai pencapaian, sebagai dasar penentuan strategi masa yang akan datang dan sebagai petunjuk pengambilan keputusan seperti penanaman modal untuk meningkatkan produktivitas usaha rintisan dan efisiensi biaya.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan dari Kedai Kopi Koala studi pada Koala november 2018 – Februari 2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan menggunakan data primer. Teknik sampling yang digunakan adalah studi kasus. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis trendline dan analisis horizontal.*

*Hasil penelitian menunjukkan perkembangan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas Kedai Kopi Koala pada periode November 2018 – Februari 2020 mengalami kecenderungan peningkatan artinya semakin baiknya kinerja keuangan dalam usaha rintisan Kedai Kopi Koala. Berdasarkan analisis horizontal cenderung lebih besar dibanding pesaing artinya Kedai Kopi Koala lebih baik dalam mengelola usaha rintisannya.*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Koala adalah sebuah usaha rintisan pada bidang kuliner kopi yang didirikan oleh penulis dan temannya bernama Reynara pada November 2018 yang berlokasi awal di Jalan Adiyaksa No. 33 Sukapura Dayeuhkolot. Februari 2020 sudah memiliki 2 gerai berlokasi di Bandung Techno Park dan Student Center Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. Koala sendiri berupa akronim dari kopi ala-ala, yang bersementasikan pada kaum milenial dengan fokus produk kopi kekiniannya.

**Gambar 1. Logo Koala**



Sumber : Dokumen Penulis

Pada logo Koala tidak memiliki makna yang tersirat namun tampak sangat jelas penyampaian yaitu menggambarkan wajah binatang Koala yang tersenyum, dengan harapan kami setiap orang yang mengkonsumsi produk kami akan “*be happy and smile*”. Pada Januari 2019 Koala berpindah lokasi ke Bandung Techno Park dikarenakan lokasi sebelumnya mengalami kerusakan disebabkan cuaca buruk, sehingga harus berpindah tempat. Selama Februari 2019 – April 2019 Koala mempekerjakan satu barista untuk membantu operasional sedangkan empat team lainnya terbagi dalam bidang marketing, keuangan, *customer relationship*.

Pada Agustus 2019 penulis sekaligus pemilik Koala berencana mengoperasikan Koala seorang diri, tetapi semua rencana itu berubah ketika ada tawaran untuk membuka gerai kedua berlokasi di Student Center Fakultas Komunikasi & Bisnis – Telkom University. Bulan September dan Oktober 2019 menjadi langkah besar untuk Koala karena mempekerjakan enam barista berasal dari mahasiswa telkom. Gambaran umum kejadian yang terjadi di Koala dapat juga dilihat dari grafik penjualan Koala sebagai berikut.

**Gambar 1. Grafik Penjualan Koala November 2018 – Februari 2020**



Sumber : Data Keuangan Koala

Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara dinilai penting. UMKM memiliki kontribusi besar dan krusial bagi perekonomian Indonesia (Sutrisni, 2019). Perkembangan dan persaingan UMKM mengalami peningkatan dari tahun 2012 hingga 2017 sebesar 13,98% atau penambahan baru sejumlah 7,716,680 unit usaha rintisan (depkop.go.id, 2017) menyebabkan diperlukannya menguatkan daya saing usaha rintisan agar kuat menghadapi kompetitor baru.

Dalam upaya meningkatkan daya saing, pengambilan keputusan perusahaan seringkali menemui masalah dalam mengalokasikan sumber daya yang dimiliki agar efektif dan efisien. Hal ini didukung pendapat Dewa dan Sunrowiyati (2016) yang menyatakan bahwa mengetahui kondisi kinerja perusahaan merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan agar sesuai dengan tujuan utama yang telah ditetapkan.

Dalam riset yang dilakukan Ersya Tri Wahyuni telah menemukan 64 persen usaha rintisan mengakui kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan dan menganggap laporan keuangan sebagai isu yang krusial. Sedangkan laporan keuangan penting untuk mengkomunikasikan keadaan perusahaan kepada *decision maker*<sup>[20]</sup>.

Terdapat beberapa bentuk rasio dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan yang memiliki beberapa bentuk rasio, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas, dilakukan penelitian pada kedai kopi Koala yang merupakan usaha rintisan milik penulis yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu penulis mengangkat ke dalam penelitian yang berjudul.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka pertanyaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan pada Koala dilihat dari rasio likuiditas pada periode November 2018 – Februari 2020?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada Koala dilihat dari rasio solvabilitas pada periode November 2018 – Februari 2020?
3. Bagaimana kinerja keuangan pada Koala dilihat dari rasio profitabilitas pada periode November 2018 – Februari 2020?
4. Bagaimana kinerja keuangan pada Koala dilihat dari rasio aktivitas pada periode November 2018 – Februari 2020?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koala dilihat dari rasio likuiditas pada periode November 2018 – Februari 2020.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koala dilihat dari rasio solvabilitas pada periode November 2018 – Februari 2020.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koala dilihat dari rasio profitabilitas pada periode November 2018 – Februari 2020.

4. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koala dilihat dari rasio aktivitas pada periode November 2018 – Februari 2020.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan dasar untuk melakukan pengukuran kinerja yang pengukurannya dapat menggunakan laporan keuangan. Manfaat dari pengukuran kinerja adalah untuk mengukur prestasi yang telah diperoleh suatu organisasi, untuk menilai pencapaian per departemen dalam memberikan kontribusi bagi perusahaan, sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang, sebagai petunjuk dalam pengambilan keputusan dan sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan (Sujarweni, 2017 : 71 - 73).

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu (Kasmir, 2015: 7). Setiap perusahaan ataupun usaha rintisan memerlukan laporan keuangan untuk menunjukkan kondisi keuangan untuk pihak internal ataupun pihak eksternal. Nantinya laporan keuangan disampaikan sebagai bagian dari laporan tahunan perusahaan.

Selanjutnya setelah laporan keuangan dibuat berdasarkan data yang relevan, dibutuhkan analisis laporan keuangan yang bertujuan untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan serta untuk mengetahui langkah perbaikan yang diperlukan oleh perusahaan. Informasi dari analisis laporan keuangan bisa dijadikan pertimbangan oleh pihak berkepentingan tentang apa yang harus direncanakan ke depan (Kasmir, 2015: 11, 67 - 68).

### **Analisis Rasio Keuangan**

Rasio keuangan penting untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan. Analisis rasio keuangan sendiri dimulai dengan laporan keuangan dasar yaitu neraca, perhitungan rugi laba, dan laporan arus kas. Perhitungan rasio keuangan akan menjadi lebih jelas jika dihubungkan antara lain dengan menggunakan pola historis perusahaan tersebut, yang dilihat perhitungan pada sejumlah tahun guna menentukan apakah perusahaan membaik atau memburuk, atau melakukan perbandingan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama (Fahmi, 2014 : 44 - 45).

Analisis rasio memperlihatkan metode menghitung dan menafsirkan rasio keuangan untuk menganalisis dan memantau kinerja perusahaan. Input dasar untuk analisis rasio adalah laporan laba rugi dan neraca perusahaan (Gitman, 2009: 49).

### **Rasio Likuiditas**

Menurut Gitman (2009) dalam bukunya yang berjudul *principles of managerial finance*, rasio likuiditas perusahaan diukur dengan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Likuiditas mengacu pada kesanggupan posisi keuangan perusahaan secara keseluruhan dengan kemudahan membayar tagihannya. Karena permulaan umum untuk kesulitan keuangan dan kebangkrutan adalah likuiditas rendah atau menurun, rasio ini dipandang sebagai indikator utama yang baik dari masalah arus kas.

### **Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena menyebabkan perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut (Fahmi, 2014: 62).

### **Rasio Profitabilitas**

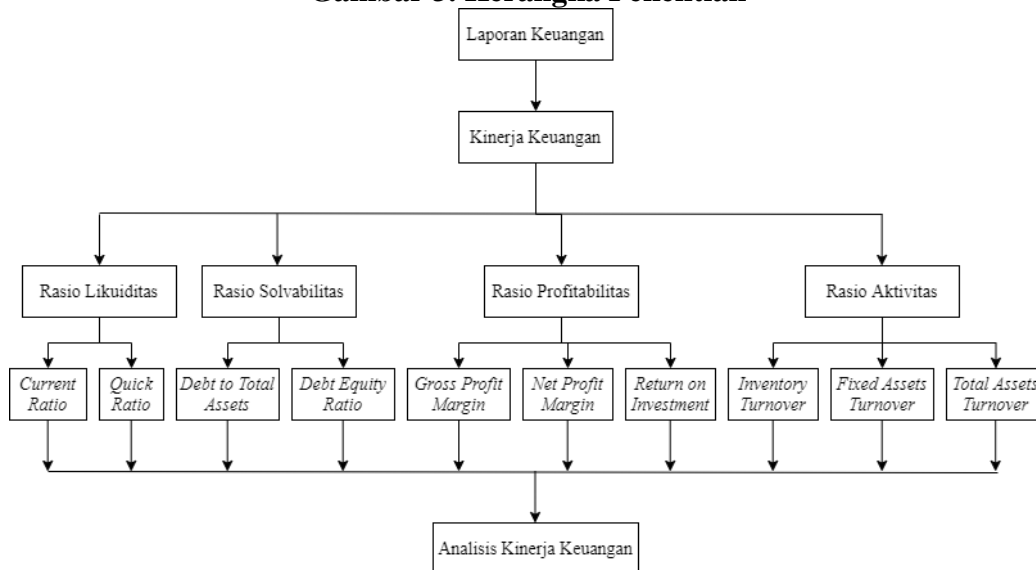
Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Gitman, 2009: 61).

### **Rasio Aktivitas**

Sehubungan dengan transaksi berjalan, ukuran likuiditas umumnya tidak memadai karena perbedaan dalam komposisi aset lancar perusahaan dan kewajiban lancar dapat secara signifikan mempengaruhi likuiditas sebenarnya. Oleh karena itu penting untuk melihat melampaui ukuran likuiditas keseluruhan dan untuk menilai aktivitas (likuiditas) dari giro tertentu. Sejumlah rasio tersedia untuk mengukur aktivitas akun lancar yang paling penting, yang meliputi persediaan, piutang, dan hutang dagang. Efisiensi dengan total aset yang digunakan juga dapat dinilai (Gitman, 2009: 55).

**Kerangka Pemikiran**

**Gambar 3. Kerangka Penelitian**



Sumber : Data Diolah (2020)

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah sebuah metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis serta data penelitian berupa angka – angka dan di analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017: 7).

Tujuan penelitian adalah menggambarkan kondisi nyata tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Hikmawati, 2017:88).

Hubungan peneliti dengan yang diteliti bersifat independen. Independen adalah hubungan antara peneliti dengan yang diteliti harus dijaga jaraknya (Sugiyono, 2017: 11). Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan intervensi data. Data yang digunakan merupakan data primer data laporan keuangan Koala November 2018 – Februari 2020.

Waktu pelaksanaan pengumpulan data penelitian dapat dilakukan secara sekaligus atau dikumpulkan secara bertahap dalam beberapa periode waktu tertentu. Studi *time series* dijadikan karakteristik penelitian yang dilihat berdasarkan waktu pelaksanaan. Studi *time series* adalah penelitian yang lebih menekankan pada data penelitian berupa data rentetan waktu (Indriantoro dkk, 2018: 94). Analisis *time series* mengevaluasi kinerja dari waktu ke waktu. Perbandingan kinerja saat ini dan masa lalu, menggunakan rasio, memungkinkan analisis untuk menilai kemajuan perusahaan. Mengembangkan tren dapat dilihat dengan menggunakan perbandingan dari beberapa periode (Gitman, 2009: 51).

## Operasionalisasi Variabel

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Rumus	Pengukuran Nilai Rasio	Keterangan
<i>Current Ratio</i>	$\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Batas Maksimal = 2	> 2 : Terjadi penimbunan aset lancar
		Batas Minimal = 1	< 1 : Tidak mempunyai kemampuan melunasi hutang jangka pendek
<i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Current Assets} - \text{Inventories}}{\text{Current Liabilities}}$	Batas Maksimal = 2	> 2 : Terjadi penimbunan aset lancar
		Batas Minimal = 1	< 1 : Tidak mempunyai kemampuan melunasi hutang jangka pendek
<i>Debt to Total Assets</i>	$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$	Batas Maksimal = 0,60	> 6 : Akan kesulitan melunasi hutang jangka panjang
		Batas Minimal = 0	0 : Tidak melakukan memiliki hutang
<i>Debt Equity Ratio</i>	$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholders Equity}}$	Batas Maksimal = 0,53	> 0,53 : Akan kesulitan melunasi hutang jangka panjang
		Batas Minimal = 0	0 : Tidak melakukan memiliki hutang
<i>Gross Profit Margin</i>	$\frac{\text{Sales} - \text{Cost of Good Sold}}{\text{Sales}}$	Batas Maksimal = tidak ada	> 0,7 : Berhasil mengurangi biaya produksi
		Batas Minimal = 0,7	< 0,7 : Gagal mengurangi biaya produksi
<i>Net Profit Margin</i>	$\frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}}$	Batas Maksimal = tidak ada	> 0,05 Memiliki biaya operasional rendah
		Batas Minimal = 0,05	< 0,05 : Memiliki biaya operasional tinggi
<i>Return on Investment</i>	$\frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholders Equity}}$	Batas Maksimal = tidak ada	> 0,1 : Menarik bagi calon investor
		Batas Maksimal = 0,1	< 0,1 : Kurang menarik bagi calon investor
<i>Inventory Turnover</i>	$\frac{\text{Cost of Good Sold}}{\text{Inventory}}$	Batas Maksimal = 3	> 3 : Ketersediaan produk terbatas
		Batas Minimal = 1	< 1 : Terjadi penimbunan bahan baku
<i>Fixed Assets Turnover</i>	$\frac{\text{Sales}}{\text{Fixed Assets}}$	Batas Maksimal = tidak ada	> 0,5 : Pemanfaatan aktiva tetap efisien
		Batas Minimal = 0,5	< 0,5 : Pemanfaatan aktiva tetap tidak efisien

**Lanjutan Tabel 1. Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Rumus	Pengukuran Nilai Rasio	Keterangan
<i>Total Assets Turnover</i>	$\frac{Sales}{Total Assets}$	Batas Maksimal = tidak ada	> 0,5 : Pemanfaatan aktiva tetap efisien
		Batas Minimal = 0,5	< 0,5 : Pemanfaatan aktiva tetap tidak efisien

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha rintisan Kedai Kopi Koala di Kota Bandung milik penulis sehingga data yang digunakan data primer. Penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober 2019 sampai bulan Februari 2020.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono 2017: 224). Menurut cara memperoleh data, data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Menurut Sugiyono (2017) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Menurut sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Dimana data ini merupakan data yang menggambarkan keadaan atau kegiatan dalam sebuah organisasi. Adapun sumber yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan arus kas yang dibuat penulis selama menjalankan bisnisnya. Menurut sifatnya data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data yang berbentuk angka pasti.

### Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017: 147). Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang dilakukan adalah berdasarkan analisa data historis berskala rasio yang nantinya akan dilakukan berdasarkan intepretasinya berdasarkan referensi penelitian terdahulu dan studi pustaka.

### Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2009: 29). Melalui analisis deskriptif akan diungkapkan berbagai kondisi yang dicerminkan oleh hasil perhitungan rasio-rasio keuangan yang terjadi dari waktu ke waktu. Terdapat empat kelompok rasio keuangan yang digunakan



sebagai alat analisis adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

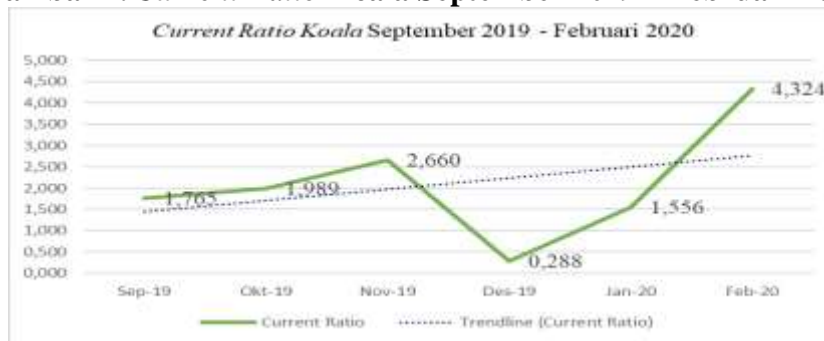
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Deskriptif dan Analisis Kecenderungan (*Trendline*)**

Melalui analisis deskriptif akan diungkapkan berbagai kondisi yang dicerminkan oleh hasil perhitungan rasio-rasio keuangan yang terjadi dari waktu ke waktu. Sedangkan analisis *trendline* analisa teknikal dikembangkan atas sebuah asumsi dasar, yaitu bergerak dalam kecenderungan peningkatan atau penurunan. Berikut grafik rasio keuangan pada Koala pada periode November 2018 – Februari 2020 :

**Current Ratio**

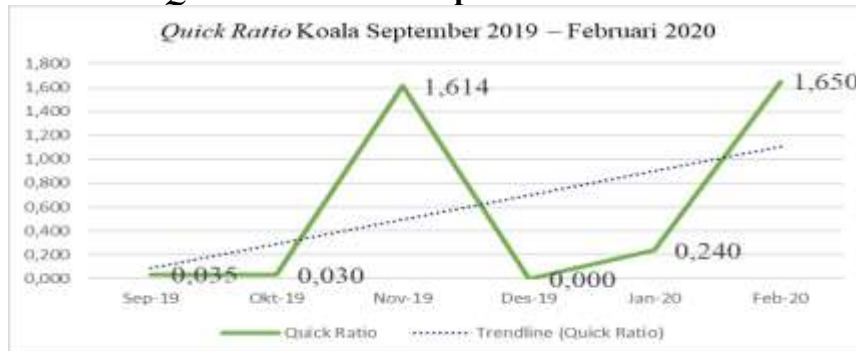
**Gambar 4. Current Ratio Koala September 2019 – Februari 2020**



Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

**Quick Ratio**

**Gambar 5. Quick Ratio Koala September 2019 – Februari 2020**



Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

**Debt to Total Assets Ratio**

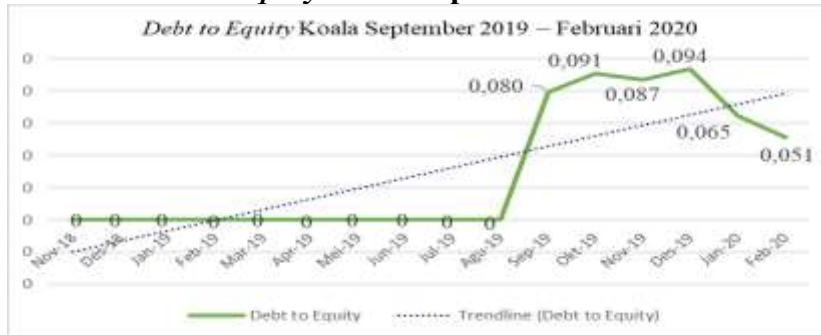
**Gambar 6. Debt to Total Assets Koala September 2019 – Februari 2020**



Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

**Debt to Equity Ratio**

**Gambar 7. Debt to Equity Koala September 2019 – Februari 2020**



Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

**Gross Profit Margin**

**Gambar 8. Gross Profit Margin Koala November 2018 – Februari 2020**



Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

**Net Profit Margin**

**Gambar 9. Net Profit Margin Koala November 2018 – Februari 2020**



Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

**Return on Investment**

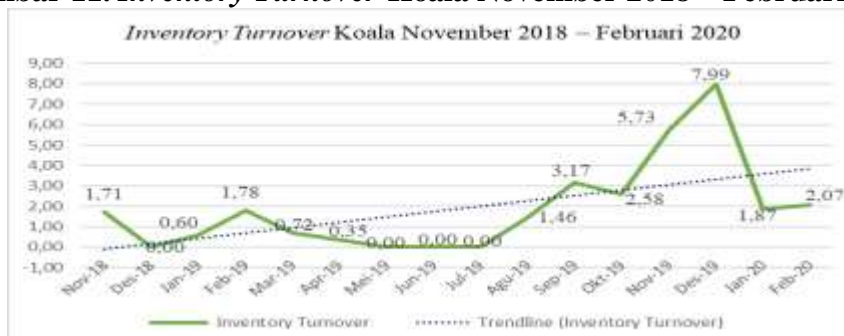
**Gambar 10. Return on Investment Koala November 2018 – Februari 2020**



Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

**Inventory Turnover**

**Gambar 11. Inventory Turnover Koala November 2018 – Februari 2020**



Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

**Fixed Assets Turnover**

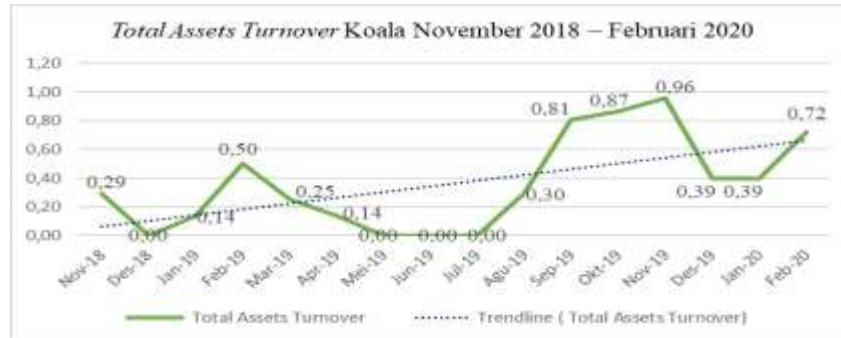
**Gambar 12. Fixed Assets Turnover Koala November 2018 – Februari 2020**



Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

**Total Assets Turnover**

**Gambar 13. Total Assets Turnover Koala November 2018 – Februari 2020**



Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai jawaban dari pertanyaan penelitian seperti yang dijelaskan dibawah ini :

1. Kinerja keuangan pada Koala dilihat dari rasio likuiditas pada periode November 2018 – Februari 2020.

a. *Current ratio*

Perkembangan *current ratio* pada Koala pada periode November 2018 – Februari 2020 mengalami kecenderungan peningkatan. Berdasarkan analisis horizontal *current ratio* sudah dapat diidentifikasi September 2019 - Februari 2020 dibandingkan pesaing Koala yang belum dapat diidentifikasi.

b. *Quick ratio*

Perkembangan *quick ratio* pada Koala pada periode November 2018 – Februari 2020 mengalami kecenderungan peningkatan. Berdasarkan analisis horizontal *quick ratio* sudah dapat diidentifikasi September 2019 - Februari 2020 dibandingkan pesaing Koala yang belum dapat diidentifikasi.

2. Kinerja keuangan pada Koala dilihat dari rasio solvabilitas pada periode November 2018 – Februari 2020.

- a. *Debt to total assets*  
Perkembangan *debt to total assets* pada Koala pada periode November 2018 – Februari 2020 mengalami kecenderungan peningkatan.
- b. *Debt to equity*  
Perkembangan *debt to equity* pada Koala pada periode November 2018 – Februari 2020 mengalami kecenderungan peningkatan.
3. Kinerja keuangan pada Koala dilihat dari rasio profitabilitas pada periode November 2018 – Februari 2020.
  - a. *Gross profit margin*  
Perkembangan *gross profit margin* pada Koala pada periode November 2018 – Februari 2020 mengalami kecenderungan peningkatan. Berdasarkan analisis horizontal *gross profit margin* cenderung lebih besar dibanding pesaing.
  - b. *Net profit margin*  
Perkembangan *net profit margin* pada Koala pada periode November 2018 – Februari 2020 mengalami kecenderungan peningkatan. Berdasarkan analisis horizontal *net profit margin* cenderung lebih besar dibanding pesaing.
  - c. *Return on Investment*  
Perkembangan *return on investment* pada Koala pada periode November 2018 – Februari 2020 mengalami kecenderungan peningkatan. Berdasarkan analisis horizontal *return on investment* cenderung lebih besar dibanding pesaing.
4. Kinerja keuangan pada Koala dilihat dari rasio aktivitas pada pada periode November 2018 – Februari 2020.
  - a. *Inventory turnover*  
Perkembangan *inventory turnover* pada Koala pada periode November 2018 – Februari 2020 mengalami kecenderungan peningkatan. Berdasarkan analisis horizontal *inventory turnover* cenderung lebih besar dibanding pesaing.
  - b. *Fixed assets turnover*  
Perkembangan *fixed assets turnover* pada Koala pada periode November 2018 – Februari 2020 mengalami kecenderungan peningkatan. Berdasarkan analisis horizontal *fixed assets turnover* cenderung lebih besar dibanding pesaing.
  - c. *Total assets turnover*  
Perkembangan *total assets turnover* pada Koala pada periode November 2018 – Februari 2020 mengalami kecenderungan peningkatan. Berdasarkan analisis horizontal *total assets turnover* cenderung lebih besar dibanding pesaing.

## Saran

Jika Koala berencana mengembangkan bisnisnya, Koala bisa disarankan melakukan pinjaman pada pihak ke-3. Koala masih memiliki kemampuan melunasi hutang jangka pendek Februari 2020 dilihat Current ratio 4,3x dan Quick Rasio 1,6x. Disarankan *maximal* batas *debt equity ratio* dan *debt total assets* senilai 0,4. Tujuannya menghindari potensial kebangkrutan akibat kesulitan melunasi hutang jangka panjang.

Pemilihan supplier, promosi koala, dan operasional produksi pada bulan Januari 2020 dan Februari 2020 meningkatkan GPM, ROI dan NPM, strategi pada bulan tersebut sebaiknya dipertahankan dan dikembangkan. Perputaran nilai aktiva yang ditanamkan pemilik Koala Februari 2020 *inventory turnover* 2,07 ; *fixed assets turnover* 1,08, *total assets turnover* 0,73 dan memiliki trendline yang meningkat sehingga Koala disarankan untuk melakukan penanaman modal pada *fixed assets* dan tidak menambah alokasi dana di persediaan bahan baku dikarenakan *inventory turnover* perputarannya kecil 2,07.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dewa, Yogaswara dan Sunrowiyati , Siti. 2016. *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada SPBU Gedog. Riset Mahasiswa Ekonomi(RITMIK)*. Vol. 3 No. 2.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gitman, Lawrence. 2009. *Principles of Managerial Finance*. United Sates: Pearson Addison Wesley.
- Hikmawati, Fenti. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: RajaGrafindo.
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. 2017. *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB)*. Jakarta: Depkop.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisnis, Arum. 2019. *Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. Kompas [online], halaman 1. Tersedia: <https://www.kompas.com> [26 Januari 2020].
- Sujarweni, V Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.